

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab adalah bahasa yang luar biasa, khususnya bagi kita umat Islam karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Bahasa Arab adalah bahasa surga, Bahasa Arab memiliki karakter kebahasaanya sendiri yang tidak sama dengan bahasa-bahasa lainnya. Pengenalan bahasa asing sejak dini pada anak merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Bahasa merupakan alat komunikasi paling menonjol yang digunakan oleh manusia, bahkan tidak mungkin komunikasi dapat tercipta dengan sempurna tanpa bahasa.

Usia dini merupakan usia emas bagi anak untuk belajar bahasa, tanpa mengabaikan perkembangan aspek-aspek lainnya yang sangat penting dalam kehidupannya. Aspek yang di kembangkan dalam Pendidikan anak usia dini merupakan aspek perkembangan perilaku dan pembiasaan yang meliputi nilai moral dan agama serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, dan social emosional. Pembelajaran Bahasa Asing pada anak usia dini di bawah usia 6 tahun di lakukan sebagai pengenalan bahasa.

Dengan demikian, peranan pendidikan dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara sangat penting. Melalui pendidikan, kualitas Sumber Daya Manusia dapat di kembangkan dan di tingkatkan. Pendidikan juga dapat di jadikan sebagai sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan masa depan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan yang merupakan produk kebudayaan tentulah merupakan kebutuhan kita semua sejatinya.<sup>1</sup>

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara pesat, sehingga masa ini disebut masa keemasan (golden age), atau suatu masa yang menjadi dasar dan memberi pengaruh besar terhadap kualitas perkembangan anak selanjutnya.<sup>2</sup> Pada usia 0-6 tahun anak sangat membutuhkan stimulasi dan rangsangan dari lingkungannya untuk dapat mengembangkan berbagai potensi yang di milikinya. Apabila anak mendapatkan stimulasi yang baik, maka aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga di artikan sebagai suatu upaya pembinaan yang di tujuhan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pengasuhan, pembinaan, dan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup> Tujuan Utama dari pendidikan anak usia dini adalah memberikan pengalaman dan kesempatan yang akan membantu kemampuan pada aspek perkembangan untuk mempertinggi kesempatan berhasil ketika anak memasuki jenjang pendidikan formal selanjutnya.

Aspek perkembangan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan

---

<sup>1</sup> Suharyanto A, 'Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi', *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial*, 2 (2013), 192.

<sup>2</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).hlm.26

<sup>3</sup> Permendikbud, *Depdikbud, Permendikbud No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD*, (Jakarta: Depdikbud, 2014), Pasal 1, 2003.

pendidikan anak usia dini meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, aspek sosial emosional dan kemandirian, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek fisik motorik dan aspek seni budaya. Pada tahap awal perkembangan bahasa anak, anak mulai belajar bahasa dengan cara meniru dan mengulang apa yang telah didengarnya. Lalu anak menambahkan kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarkannya. Pada tahap berikutnya, anak belajar merangkai bahasa dengan merangkai kata secara sederhana untuk berkomunikasi secara lisan dengan orang lain. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitannya.

Anak-anak secara bertahap berkembang dari melakukan suatu ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan bernyanyi. Sejak usia dua tahun anak menunjukkan minat untuk menyebut nama benda, serta terus berkembang sejalan dengan bertambahnya usia mereka sehingga mampu berkomunikasi dengan lingkungan yang lebih luas, dan dapat menggunakan bahasa dengan ungkapan yang lebih kaya.<sup>4</sup>

Bahasa Arab merupakan salah satu di antara bahasa resmi yang digunakan dalam pergaulan internasional, di Indonesia bahasa arab berfungsi sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan dan alat komunikasi. terutama bagi masyarakat Indonesia yang penduduk mayoritasnya beragama Islam, oleh karena itu penguasaan bahasa Arab sangat di butuhkan umat Islam karena mengingat pegangan umat Islam adalah kitab suci Al-Qur'an dan hadist yang menggunakan bahasa arab.

---

<sup>4</sup> H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 27.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti. QS. Yusuf Ayat 2<sup>5</sup>

Pada intinya kita di anjurkan oleh agama kita untuk belajar dan mengajarkan Bahasa arab sejak anak usia dini agar kita dapat memahami pengetahuan mengenai kitab suci Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab dan ketrampilan berbahasa maka metode sangatlah penting untuk di terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendidikan bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan mulai dari TK/ RA. Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutunya.

Bermain bagi anak sudah tidak asing lagi. Vygotsky menganggap bahwa bermain adalah awal keaksaraan bagi anak, untuk semua pembelajaran termasuk menulis dan membaca. Bermain salah satu kegiatan dimana anak bisa menunjukkan kemampuannya yang luar biasa dalam hal mengeksplorasi, berimajinasi, dan mengambil keputusan. Bermain mempunyai makna yang penting bagi anak usia dini. Bermain memberikan dampak positif bagi perkembangan anak. Menurut Fadhillah, bermain merupakan salah satu kegiatan yang memiliki nilai praktis. Bermain bisa dipakai sebagai media untuk menambah keterampilan serta kemampuan pada anak. Salah satu perkembangan yang dikembangkan melalui

---

<sup>5</sup> Al-Qur'an Al-karim Terjemah Bahasa Indonesia As-Somad ( Semarang : PT Toha Putra)

bermain adalah perkembangan bahasa.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dilembaga RA Al-Ma'had Raudlatul Jannah Leran-Kalitidu-Bojonegoro pada anak usia (5-6 tahun) di kelas B, dengan mengenalkan kosakata bahasa arab melalui Permainan Pesan berantai diharapkan kemampuan bahasa anak semakin baik dan meningkat supaya anak usia dini mempunyai kecintaan terhadap bahasa Arab. dengan mengangkat judul: Meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Pesan Berantai di RA Al-Ma'had Raudlatul Jannah Leran-Kalitidu-Bojonegoro.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan dari latar belakang yang tertulis di atas rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengenalan kosakata Bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan pesan berantai di RA Al-Ma'had Raudlatul Jannah Leran-Kalitidu-Bojonegoro?
2. Bagaimana Implikasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan pesan berantai di RA Al-Ma'had Raudlatul Jannah Leran-Kalitidu-Bojonegoro

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses peningkatan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak usia 5-6 tahun melalui permainan pesan berantai di RA Al-Ma'had

Raudlatul Jannah Leran-Kalitidu-Bojonegoro.

2. Untuk mengetahui implikasi pengenalan kosakata Bahasa Arab anak usia 5-6 tahun melalui permainan pesan berantai di RA Al-Ma'had Raudlatul Jannah Leran-Kalitidu-Bojonegoro.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan keilmuan penelitian khususnya dalam meningkatkan pengenalan kosakata bahasa arab pada anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan sumbangsih terhadap dunia Pendidikan Anak Usia Dini.
- b. Sebagai prasyarat karya tulis ilmiah untuk memenuhi program sarjana strata satu (S1) pada Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) Bojonegoro.

#### **E. DEFINISI OPERASIONAL**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan beberapa operasional yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun operasional yang perlu ditegaskan dalam judul penelitian ini di antaranya:

1. Pengenalan Kosakata Bahasa Arab

Pengenalan merupakan suatu proses, cara, perbuatan mengenal atau mengenali.

Pengenalan dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk

mengenalkan sesuatu kepada orang lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini pengenalan dilakukan oleh guru untuk mengenalkan kosa kata bahasa Arab kepada anak usia 5-6 tahun.

Menurut *horn*, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah Bahasa. Kosakata (*mufrodat*) merupakan kumpulan kata –kata yang akan membuat dari bahasa. Kata adalah bagian terkecil bahasa yang sifatnya bebas. *Mufrodat* (kosakata) sebagai salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tertulis. Program pengenalan bahasa asing kepada siswa hanya memberi penekanan dan pengenalan bahasa asing sebagai pengalaman belajar permulaan yang menyenangkan.

Dalam Kamus Kontemporer Arab-Indonesia menyatakan bahwa *Mufradat* berasal dari bahasa Arab yang mengandung arti kata-kata dan istilah terminologi.<sup>7</sup> Dalam bahasa Inggris *Mufradat* diartikan sebagai *Vocabulary* yang mengandung arti sama dengan Kosakata atau semua kata-kata yang terpakai.<sup>8</sup> *Mufradat* atau dalam bahasa Indonesia disebut kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan dan memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan beberapa bahasa. Semakin banyak *mufrodat* yang dimiliki maka akan semakin terampil pula dalam berbahasa. Pembelajaran mufradat merupakan pembelajaran dasar, ini sangat memungkinkan untuk dipelajari oleh anak-anak yang tengah memulai pendidikan khususnya

---

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi luring resmi badan pengembangan dan pembinaan bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

<sup>7</sup> Atabik Ali dan Ashamd Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Surabaya: Multi Karya Grafika, 1996, h.1781

<sup>8</sup> Atabik Ali, *Kamus Kontemporer Arab-Inggris-Indonesia*, Jakarta: Multi Karya Grafika, 2003, h.

pendidikan PAUD. Pembelajaran *mufradat* akan setara dengan proses anak belajar berkomunikasi. Dengan memanfaatkan momen ini, pembelajaran bahasa Arab dengan materi dasar *mufradat* akan menjadi tertanam lebih maksimal guna mempersiapkan kecakapannya dalam bahasa Arab pada jenjang pendidikan setelahnya.<sup>9</sup>

## 2. Permainan Pesan Berantai

Menurut KBBI permainan merupakan sesuatu yang digunakan untuk bermain, baik berupa barang ataupun sesuatu yang dapat digunakan untuk bermain. Beberapa ahli berpendapat mengenai permainan salah satunya, yaitu Gross dimana menurut Gross permainan hendaknya dilihat sebagai latihan fungsifungsi yang sangat penting untuk kehidupan dewasa kelak. Sedangkan menurut *Schaller*, permainan menawarkan kelonggaran setelah melakukan suatu tugas atau bersifat *refresh*, Schaller menyebut bahwa permainan adalah lawan kata dari bekerja.

Definisi dari permainan adalah kegiatan yang kompleks yang didalamnya terdapat peraturan, bermain dan budaya. Permainan pesan berantai yaitu guru membisikkan suatu pesan atau informasi kepada siswa atau pemain yang pertama. Siswa tersebut membisikkan pesan atau informasi itu kepada siswa kedua. Siswa kedua membisikkan pesan kepada siswa ketiga. Begitu seterusnya secara berantai. Siswa terakhir menyebutkan pesan itu dengan suara jelas didepan teman-temannya. Guru memeriksa apakah pesan itu benar-benar sampai pada siswa terakhir atau tidak.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Saidah Ramadhan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini*, Jurnal Kependidikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 183

<sup>10</sup> Budinuryanta Y, Kasuriyanta, Imam Koermen, *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 9.29-9.30



## F. ORISINALITAS PENELITIAN

Dalam bagian ini, disajikan perbedaan dan persamaan antara kajian penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Orisinalitas penelitian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan yang sama terhadap penelitian terdahulu. Maka bagian ini akan dijelaskan melalui gambaran table agar lebih mudah untuk difahami.

**Tabel 1.1**

**Peneliti Terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Durtam,2022	Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini, Roudhatul Athfal Kabupaten	Studi kasus, Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar RA di Kabupaten Cirebon sudah menerapkan pengenalan mufrodat berbasis tema pada anak usia dini.

		Cirebon.		
2.	Tho'atul Mudawamah ,2020	Upaya peningkatan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu bagi anak usia dini pada kelas b2 ,RA Imama Kedungpani mijen kota Semarang	Penelitian tindakan kelas (PTK), Penelitian Ilmiah	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan metode lagu pada pembelajaran mufrodat bahasa arab pada kelas B2 di RA Imama sudah berjalan dengan baik dan metode bernyanyi termasuk metode yang sangat diminati oleh anak usia dini dan mampu meningkatkan semangat anak.
3.	Anis Sutarwati, 2021	Upaya meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa arab siswa kelas satu menggunakan media big book	Penelitian tindakan kelas (PTK). Kemmis dan Mc.Taggart	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Penggunaan media <i>big book</i> menghasilkan perubahan yang sangat signifikan dalam kegiatan pengenalan kosa kata bahasa Arab.

4	Hanifah Nazarah,2017	Meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Melalui Pemanfaatan Media Gambar Pada Anak Kelompok B Di Ra Al-Jannah Jakarta	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian ini diketahui bahwa 1) pada asesmen awal kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak 29%, 2) setelah anak diberikan tindakan pada Siklus I, kemampuan anak mulai meningkat menjadi 65%, 3) Siklus II diperoleh hasil sebesar 85%. Media gambar dapat meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak kelompok B di RA AL-Jannah Jakarta.
5	Ike Lovita, Syahrul Ismet,2021	Studi Permainan Bisik Berantai Dalam	Kualitatif studi literatur	Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan dari sub fokus

		<p>Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini</p>	<p>antara lain: 1) materi pengembangan bahasa anak usia melalui permainan bisik berantai dapat berupa membentuk kalimat, membuat kalimat cukup panjang, kalimat sehari-hari, kalimat formal. 2) tahap-tahap permainan bisik berantai guru membuat kelompok kemudian anak menerima pesan dari guru lalu pemain pertama menerima pesan dan seterusnya dan pemain terakhir menyimpulkan. 3) manfaat permainan yaitu menambah kosakata, berkomunikasi secara</p>
--	--	---	--

				<p>tepat dan benar, 4) keterampilan bahasa yang dikembangkan melalui permainan bisik berantai adalah keterampilan berbicara, keterampilan mendengar, keterampilan menyimak.</p>
--	--	--	--	---

**Tabel 1.2**  
**Posisi Penelitian**

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zulaikah 2023	Meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Pesan	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan di RA RA Al-Ma'had Raudlatul Jannah Leran-Kalitidu-Bojonegoro sudah menerapkan pengenalan kosa kata

		Berantai di RA Al-Ma'had Raudlatul Jannah Leran-Kalitidu-Bojonegoro		Bahasa arab melalui permainan pesan berantai pada anak usia 5-6 tahun
--	--	---	--	---



**UNUGIRI**

Dari kedua tabel dapat ditelaah bahwa ketiga penelitian diatas sama-sama berkaitan tentang peningkatan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak usia dini. yang membedakan adalah Metode yang di gunakan dan Lokasi atau tempat penelitian dilakukan.

## **1. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Agar penelitian ini mudah dipahami maka peneliti sajikan secara singkat sistematika pembahasannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal Bagian ini berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

### **2. Bagian Isi**

**BAB I :** Merupakan pendahuluan, berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II :** Berisi Kajian Teori tentang Pembelajaran kosakata Bahasa Arab, Permainan pesan berantai, Pendidikan Anak Usia Dini.

**BAB III :** Berisi metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

**BAB IV :** Paparan data, temuan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup yang berisi: kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir : Bagian ini berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang berisi pedoman dan hasil wawancara, surat izin penelitian, RPPH, RPPM dokumentasi hasil peneliti

